

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang digemari oleh banyak kalangan, dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Selain dapat menyehatkan badan, permainan ini juga mengandung banyak manfaat, diantaranya menumbuhkan sikap sportif, mengembangkan kepribadian sosial, serta melatih bakat, minat dan keterampilan. Pendekatan melalui olahraga yang ditujukan untuk anak akan sangat mempengaruhi perkembangan jiwa dan mental mereka.

Futsal merupakan jenis permainan olahraga sepakbola yang telah mengalami evolusi permainan dan peraturan, sekarang ini mulai banyak peminatnya. Dan cabang olahraga ini, dapat kita tumbuh kembangkan potensi-potensi, bakat dan talenta yang dimiliki oleh anak sejak usia dini. Munculnya bakat dan keterampilan ini, juga tidak terlepas dan upaya kita untuk merangsang serta mendidik mereka melalui proses pembinaan yang berkelanjutan. Dan pembinaan sejak dini inilah nantinya diharapkan akan muncul atlet-atlet yang unggul.

Menurut Sahda Halim (2012: 73) untuk menjadi pemain futsal yang baik, kita harus mempelajari teknik bermain futsal yang benar. *Goalkeeping*, *Passing*, *Ball control*, dan *Shooting* adalah teknik-teknik dasar yang sangat penting dalam permainan futsal. Perpaduan yang serasi antara keempatnya akan menjadikan permainan futsal menjadikan suguhan yang menarik untuk ditonton. Tidak bisa dipungkiri bahwa keempat sisi ini berkaitan secara langsung dan saling mendukung

dalam sebuah permainan futsal. Goal keeping sebagai upaya menjaga benteng pertahanan terakhir, perpaduan *passing* dan *Ball control* untuk membangun sebuah serangan, serta *Shooting* yang baik untuk menuntaskan sebuah serangan menjadi sebuah gol adalah sebuah kesatuan yang tidak boleh diabaikan jika ingin menjadi pemain futsal yang baik. Menurut Andri Irawan dalam (Lukman Heriyanto, 2016) teknik-teknik dasar dalam futsal ada beberapa macam, seperti *receiving*, (menerima bola), *shooting* (menendang bola), *passing* (mengumpan), *chipping* (mengumpan bola dilambungkan), *heading* (menyundul bola), *dribbling* (menggiring bola). *Shooting* adalah tendangan ke arah gawang. Teknik ini kelihatannya mudah tetapi sebenarnya dibutuhkan konsentrasi dan ketepatan sasaran agar *shooting* yang kita lakukan menjadi sebuah gol.

Teknik *shooting* yang baik harus memperhatikan perpaduan antara kekuatan dan akurasi tendangan. Cara agar mampu melakukan tendangan keras dan akurat saat *shooting* dalam futsal yaitu dengan sering melakukan latihan memperkuat kaki untuk menendang bola supaya terarah dan tepat sasaran. Semakin sering seorang pemain dalam melatih teknik *shooting* ini tentu akan semakin bagus dan tajam kemampuannya dalam melakukan tembakan ke arah gawang sehingga sulit untuk diantisipasi oleh lawan.

Untuk melakukan teknik *shooting* ini sebenarnya mirip seperti saat kita *passing* akan tetapi pada *shooting* perlu kekuatan, power tenaga yang lebih besar sehingga menghasilkan laju bola yang cepat. Cara melakukan *shooting* yang benar bisa menggunakan kaki bagian dalam yang dekat dengan ujung, sisi kaki bagian luar

dan dengan punggung kaki. Selain itu tembakan ke arah gawang dapat pula dilakukan dengan memakai ujung kaki pada sepatu dimana hal ini bisa menghasilkan laju bola yang cukup cepat, kencang dan arah bola tetap bergerak lurus ke depan.

Dalam futsal *shooting* merupakan senjata paling ampuh untuk mencetak gol. Pentingnya *shooting* dalam futsal, maka perlu upaya peningkatan ketepatan *shooting* guna menyempurnakan keterampilan yang dimiliki siswa. Siswa harus mampu menguasai macam-macam teknik dasar bermain futsal. Kemampuan siswa menguasai teknik dasar bermain futsal dapat mendukung dalam bermain futsal baik secara individu maupun kolektif. Maka bagi para pemain pemula (siswa sekolah) harus dilatih secara baik dan benar. Melakukan *shooting* dengan baik dan tepat pada sasaran bagi siswa sekolah bukan merupakan hal yang mudah. Bagi siswa pemula sering kali dalam melakukan *shooting* tidak tepat pada sasaran yang diinginkan, bahkan tidak menutup kemungkinan bolanya melambung tinggi. Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi saat melakukan *shooting*, salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya ketepatan arah bola ke sasaran gawang. Seiring masuknya futsal ke sekolah, banyak digelar pertandingan futsal antar sekolah di tingkat kabupaten, provinsi, maupun nasional maka salah satu sekolah di Bekasi ini membuka ekstrakurikuler futsal. Namun sejauh ini latihan *shooting* pada ekstrakurikuler olahraga futsal di SMA Daya Utama belum menunjukkan hasil yang maksimal, contohnya seperti saat mengikuti turnamen antar SMA se- Bekasi para pemain ini tidak bisa memanfaatkan peluang *shooting* sehingga bolanya melebar,

melambung di atas mistar gawang, atau terbentur pemain bertahan dari lawan sehingga terjadi serangan balik yang mengakibatkan tim mengalami kekalahan.

Pemberian materi tentang *shooting* sering dikesampingkan oleh pembina ekstrakurikuler, karena *shooting* dianggap tidak terlalu penting dalam permainan futsal. Pada kenyataannya *shooting* yang tepat pada sela-sela pemain bertahan lawan atau tempat yang menyulitkan penjaga gawang meraih bola akan menghasilkan sebuah gol untuk timnya. Sehingga ketepatan tendangan perlu dikembangkan atau ditingkatkan. Adanya masalah di atas dibutuhkan sebuah cara belajar baik dan tepat yaitu dengan sebuah pendekatan bermain. Di dalam penelitian ini latihan target dianggap tepat untuk meningkatkan akurasi *shooting* futsal. Dari pernyataan di atas penulis menyimpulkan bahwa kemungkinan latihan target dapat diterapkan menjadi sebuah metode latihan dengan tujuan peningkatan akurasi *shooting* dalam cabang olahraga futsal. Melihat hasil observasi yang dilakukan pada ekstrakurikuler futsal di SMA Daya Utama, penulis memutuskan untuk melakukan sebuah penelitian tentang pengaruh latihan *shoot on target* terhadap peningkatan akurasi *shooting* futsal pada siswa ekstrakurikuler SMA Daya Utama.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Untuk memperoleh gambaran serta hasil yang lebih jelas maka penulis perlu membatasi permasalahan dalam penelitian ini, hal ini dilakukan dengan asumsi agar penelitian ini tidak menyimpang dari maksud serta sasaran penulisan.

Disamping itu pula hal ini dilakukan sebagai langkah untuk memudahkan dalam proses penelitian yang dilaksanakan.

Agar pembahasan menjadi lebih fokus dan dengan mempertimbangkan segala keterbatasan dana, waktu pada penulis, maka masalah dalam skripsi ini dibatasi tentang pengaruh latihan *shoot on target* terhadap peningkatan akurasi *shooting* futsal pada siswa ekstrakurikuler SMA Daya Utama.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh yang signifikan latihan *shoot on target* terhadap peningkatan akurasi *shooting* futsal pada ekstrakurikuler SMA Daya Utama.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan latihan *shoot on target* terhadap peningkatan akurasi *shooting* futsal pada siswa ekstrakurikuler SMA Daya Utama.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi bahan acuan dari peneliti atau guru jasmani di sekolah yang bersangkutan untuk menjadi acuan berpikir ilmiah.

2. Secara Praktis

- a. Bagi anak peserta didik, dapat mempraktikkan *shooting* dengan baik.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar penjasokes di sekolah khususnya pada materi *shooting* pada futsal.
- c. Bagi sekolah, dengan adanya kegiatan yang dilakukan serta hasil yang diberikan membawa dampak positif terhadap perkembangan sekolah yang nampak pada peningkatan hasil belajar sehingga dapat tercapainya ketuntutan belajar minimal yang telah ditetapkan oleh sekolah, yaitu peningkatan prestasi anak. Dengan meningkatkan keberhasilan anak berarti meningkatkan mutu bagi sekolah tersebut.